

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu negara sektor perekonomian adalah salah satu sektor paling penting dimana memerlukan adanya peran lembaga keuangan perbankan di sebut dengan intermediasi atau lembaga yang mempertemukan pihak yang menyimpan dana dan pihak yang meminjam dana. Persaingan sektor pasar keuangan dunia berimbas kepada perekonomian indonesia, terutama di bagian perbankan yang ada di indonesia merupakan imbas dari ketatnya persaingan pasar keuangan global khususnya bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi di indonesia pada tahun 1997 menyebabkan bank konvensional sulit untuk mengembangkan sayapnya (sulit untuk bangkit) di sebabkan karna bank konvensional mengalami *negative spread* (kerugian akibat bunga simpanan lebih tinggi dari bunga kredit). Berbeda dengan bank Syariah yang tidak menggunakan system *negative spread* akan tetapi bank Syariah menggunakan system bagi hasil.

Kesulitan keuangan merupakan situasi ketika sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, hal ini terjadi sebagai tanda awal sebelum pada akhirnya hal yang paling buruk akan bisa terjadi yaitu kebangkrutan.¹ Gejala awal kebangkrutan

¹ Farida Titik Kristiani Financial distress, (Malang : Inteligencia Media, 2019), h.3.

keuangan menurut foster (1986) terdapat beberapa indikator : 1. Analisis arus kas untuk periode sekarang dan yang akan datang 2. Analisis strategi perusahaan yang mempertimbangkan pesaing potensial, struktur biaya relative, perluasan rencana dalam industry, kemampuan perusahaan untuk menaikan biaya, kualitas manajemen dan lain sebagainya. 3. Analisis laporan keuangan dari perusahaan serta perbandingannya dengan perusahaan lain. Analisis ini dapat berfokus pada satu variabel keuangan tunggal atau suatu kombinasidari variabel keuangan. 4. Variabel eksternal seperti return sekuritas dan penilaian obligasi.²

Kebangkrutan adalah taham dimana perusahaan diajukan secara legal sebagai perusahaan bangkrut.³ Bank Mega Syariah juga sangat mungkin mengalami kebangkrutan bukan berarti PT Bank Mega syariah akan bangkrut di kemudian hari ada beberapa strategi dan teknik-teknik untuk meminimalisir potensi kebangkrutan suatu perusahaan terutama di bagian keuangan yang terus di awasi agar selalu berjalan sesuai apa yang di rencanakan selain itu pemilihan strategi yang tepat dan pemilihan strategi di waktu yang akurat juga ikut andil dalam meminimalisir potensi kebangkrutan suatu perusahaan.

Bank Mega Syariah juga sangat mungkin mengalami kebangkrutan bukan berarti PT Bank Mega syariah akan bangkrut

² Luciana Spica Almilia dan Kristijadi, “*analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek jakarta*” (JAAI Volume 7 No.2, Desember 2003), h.189.

³ Farida Titik Kristiani “Financial distress”, (Malang : Inteligencia Media, 2019), h.12.

di kemudian hari ada beberapa strategi dan teknik-teknik untuk meminimalisir potensi kebangkrutan suatu perusahaan terutama di bagian keuangan yang terus diawasi agar selalu berjalan sesuai apa yang direncanakan selain itu pemilihan strategi yang tepat dan pemilihan strategi di waktu yang akurat juga ikut andil dalam meminimalisir potensi kebangkrutan suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Rizki Amalia Burhanuddin (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penggunaan Metode Altman Z-score dan Metode Springate untuk Mengetahui Potensi Terjadinya *Financial Distress*”

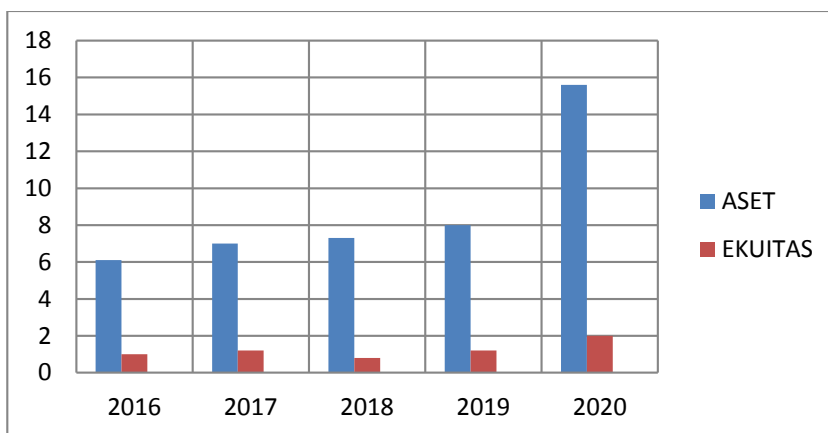
Penelitian yang dilakukan oleh Ufi Zuhriyatuz Zakkiyah, dkk (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Penggunaan Zmijewski (x-score) dan Altman Z score untuk memprediksi Potensi Kabangkrutan”

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya Adi Cahyono (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Analisis Model z-score Altman”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui potensi kebangkrutan Perusahaan PT. BANK MEGA SYARIAH Periode 2016-2020 dianalisis menggunakan metode Springate dan Altman Z-score. Selain itu, secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi yang bermanfaat sebagai acuan pengambilan keputusan di masa mendatang.

KURVA

Data dan Perkembangan Asset dan Ekuitas PT Bank Mega Syariah Periode 2016-2020



Sumber: <https://www.megasyariah.co.id/>

Dari kurva di atas menunjukkan bahwa ada kenaikan aset dan ekuitas dari tahun ketahun, tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan ekuitas sebesar 847.114 dari sebelumnya 1.203.016 , namun secara keseluruhan dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 6.135.242 pada tahun 2016 dan 15.605.876 pada tahun 2020.

Tabel 1.1

Iktisar Keuangan Bank Mega Syariah

INDIKATOR	TAHUN					KET
	2016	2017	2018	2019	2020	
CAR	23.53	22.19	20.54	19.96	24.15	%
FDR	95.2	91.05	90.88	94.53	63.94	

NPF	3.3	2.95	2.15	1.72	1.69	
ROA	2.63	1.56	0.93	0.89	1.74	
ROE	11.97	6.75	4.08	4.27	9.76	
BOPO	88.2	89.16	93.84	93.71	85.52	

Alasan memilih altman z-score modifikasi dan springate ini karena bank Syariah berbeda dengan perusahaan manufaktur, jadi bank Syariah tidak cocok menggunakan model altman z-score original maupun model atman revisi, hal ini karena kedua model altman tersebut adalah model yang dibuat untuk memprediksi kebangkrutan dari perusahaan manufaktur baik yang sudah go publik maupun yang belum go publik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian tentang analisis kebangkrutan di sektor perbankan Syariah yaitu PT Bank Mega Syariah dengan menggunakan metode springate dan altman z-score modifikasi untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan PT Bank Mega Syariah apakah berpotensi mengalami kebangkrutan atau tidak. Apabila teridentifikasi sejak dini apakah berpotensi mengalami kebangkrutan pihak manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka analisis untuk mengetahui keadaan perbankan syariah yang mempunyai fungsi strategis dan menjadi urat nadi bagi perekonomian Indonesia sangat penting dan dibutuhkan. Mengetahui kondisi PT. Bank Mega Syariah apakah

dalam keadaan sehat atau dalam keadaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan menjadi hal yang utama. Karena bila keadaan buruk suatu bank dapat diketahui sejak awal, maka akan lebih mudah bagi pihak internal bank dan pemerintah menyelamatkan kondisi bank tersebut dari hal yang paling buruk yaitu kebangkrutan. Maka dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan penulis melakukan penelitian terhadap tingkat kesehatan keuangan bank dengan judul **“ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PT MEGA SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SPRINGATE* DAN *ALTMAN Z-SCORE* MODIFIKASI PERIODE 2016-2020 ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jika dilihat dari laporan keuangan Bank Mega Syariah periode 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan.
2. Pada tahun 2018 Bank Mega Syariah mengalami penurunan ekuitas 847.114 dari sebelumnya 1.203.016.
3. Perkembangan aset dan ekuitas Bank Mega Syariah pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan dan kenaikan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok

penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada :

1. Fokus penelitian ini hanya mengenai potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Springate dan altman z-score.
2. Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT.Bank Mega Syariah.
3. Penelitian ini dimulai dari tahun 2016-2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini agar dapat dijawab adalah:

1. Bagaimana prediksi potensi kebangkrutan pada PT. Bank Mega Syariah dengan menggunakan metode *Sprinatet* dan *altman Z-Score Modifikasi*?
2. Untuk mengetahui rekomendasi dari menganalisis kebangkrutan pada PT. Bank Mega Syariah ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan PT.Bank Mega Syariah dengan menggunakan metode *Springate* dan *Altman Z-score*
2. Untuk mengetahui rekomendasi dari menganalisis kebangkrutan pada PT Bank Mega Syariah.

F. Manfaat / Signifikansi Penelitian

1. Akademisi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai Analisis Prediksi Kebangkrutan PT Bank Mega Syariah dengan Menggunakan Metode Springate dan Altman z-Score.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil Penelitian ini di harapkan memberikan pengetahuan di bidang perbankan syariah dengan cara mengaplikasikan model springate dan altman z-Score guna mengetahui prediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan serta memberikan gambaran kepada calon nasabah atau investor terhadap kondisi perbankan dan dapat di ajukan dalam pengembalian keputusan.

3. Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang analisis potensi kebangkrutan suatu perusahaan perbankan dengan menggunakan metode springate dan altman z-score.

G. Penelitian Terdahulu

Maria Florida Sagho dan Ni Ketut Aryani Merkusiwati, dalam penelitiannya yaitu “*penggunaan metode altman z-score modifikasi untuk memprediksi kebangkrutan bank yang terdaftar di bursa efek indonesia*” pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah sekunder yaitu data yang di peroleh dengan cara tidak langsung melalui perantara orang lain dan dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua bank yang di teliti dari tahun 2011-2013 menghasilkan nilai z-score lebih besar dari 2,6 atau dengan kata lain 11 bank tersebut tidak terindikasi adanya gejala kebangkrutan bahkan sebaliknya semua bank yang di teliti diprediksi tidak akan mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu 1 tahun. ⁴

Fitriani Rahayu, Iwayan Suwendra, dan Ni Nyoman Yulianthini dalam penelitiannya yaitu “*Analisis financial distress Dengan Menggunakan metode altman z-score , Springate ,dan zmijewski pada Perusahaan Telekomunikasi*” Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif yang mampu menjelaskan rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan fariabel mandiri, baik hanya 1 variabel atau lebih. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

⁴ Maria Florida Sagho dan Ni Ketut Aryani Merkusiwati, “*penggunaan metode altman z-score modifikasi untuk memprediksi kebangkrutan bank yang terdaftar di bursa efek indonesia*” dalam *i jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi*, volume 11 no 3 (2015)

kinerja keuangan yang di analisis dengan metode altman, springate dan zmizewski pada perusahaan telekomunikasi periode 2012-2014 di klasifikasikan dalam keadaan mengalami kesulitan keuangan atau financial distress. ⁵

Chistoforus Adhitya Sondakh, Sri Murni, Yunita Mandagie “Analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman z-score, springate dan zmizewski pada industri perbankan ritel yang terdaftar di BI periode 2009-2013” pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang di peroleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa data yang di peroleh dengan menggunakan ketiga metode analisis tersebut dengan hasil yang berbeda satusamalain, serta terdapat tiga perusahaan yang berpotensi bangkrut pada tahun tahun tertentu.⁶

Raffles W.Tambunan, Dwiatmanto, dan M.G. Wi Endang N.P dengan judul penelitian “Analisis prediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode altman (z-score) (studi

⁵ *Fitriani Rahayu, Iwayan Suwendra, dan Ni Nyoman Yulianthini* Analisis financial distress Dengan Menggunakan metode altman z-score , Springate , dan zmizewski pada Perusahaan Telekomunikasi dalam *e journal bisma* universitas pendidikan ganesha, vol 4 (2016)

⁶ *Chistoforus Adhitya Sondakh, Sri Murni, Yunita Mandagie* Analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman z-score, springate dan zmizewski pada industri perbankan ritel yang terdaftar di BI periode 2009-2013 dalam jurnal MBA Universitas Sam ratulagi Manado, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, vol 2 no 4 (2014)

pada sektor rokok yang listing dan perusahaan delisting di bursa efek indonesia) ” jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif jenis data yang di gunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa subsektor yang *listing* di bursa efek Indonesia bahwa perusahaan ini mempunyai kinerja keuangan yang baik sedangkan subsektor *delisting* di bursa efek Indonesia bahwa perusahaan ini mempunyai kinerja yang buruk.⁷

P. Shanthi dan W. Cipta dalam penelitiannya berjudul “*Analisis potensi kebangkrutan menggunakan metode altman z-score pada perusahaan subsektor pelastik dan kemasan* ” Penelitian ini menggunakan pendekatan explanatory dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) hasil reset menunjukkan bahwa 5 variabel pada model altman z-score tahun 2016, 6 perusahaan di prediksi tidak bangkrut karena memiliki nilai z-score yang tinggi (2) hasil reset menunjukkan 5 variabel pada model altman z-score tahun 2017, 6 perusahaan di prediksi tidak bangkrut dan memiliki nilai z score yang tinggi. (3) hasil reset menunjukkan 5 variabel pada model altman z score tahun 2018, lima perusahaan di prediksi tidak

⁷ *Raffles W.Tambunan, Dwiatmanto, dan M.G. Wi Endang N.P* dengan judul penelitian Analisis prediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode altman (z-score) (studi pada sektor rokok yang listing dan perusahaan delisting di bursa efek indonesia) dalam jurnal administrasi bisnis universitas brawijaya, fakultas Ilmu administrasi, vol 2 no 1 (2015)

bangkrut dan 1 perusahaan di kategorikan area abu-abu atau masih di ragukan antara bangkrut atau tidak.⁸

H. Kerangka Pemikiran

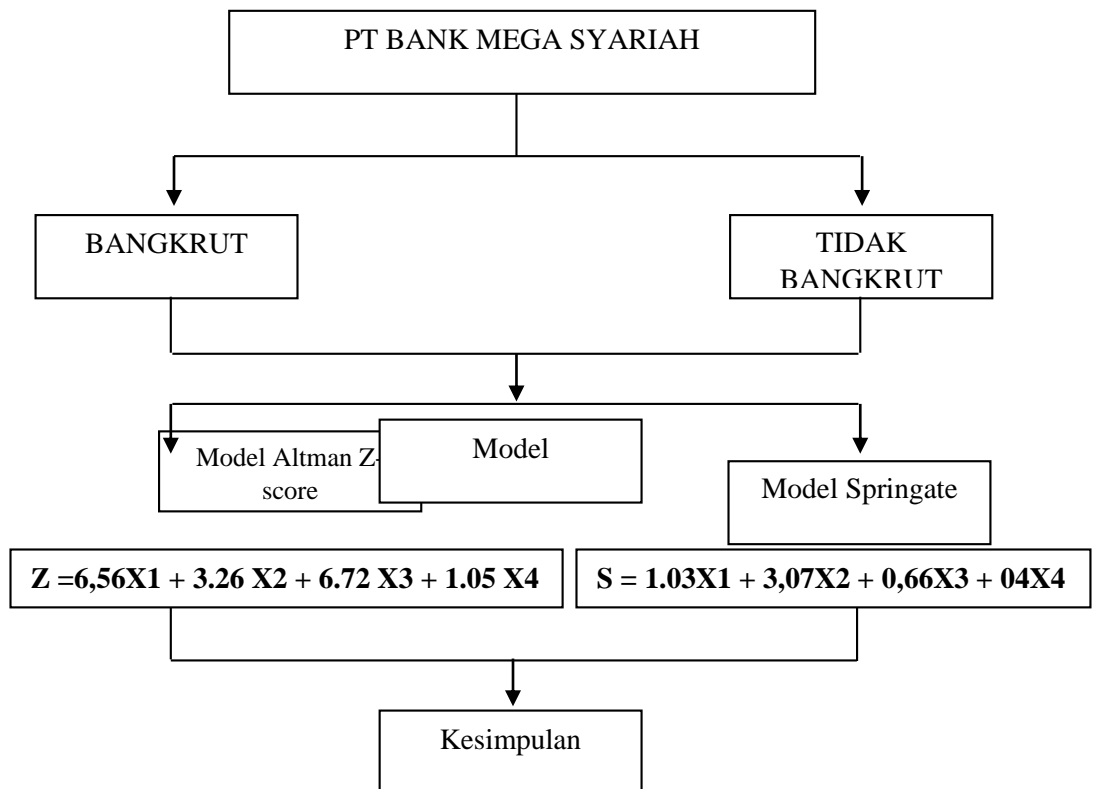
Laporan keuangan merupakan data yang sangat penting pada setiap perusahaan yang berisikan informasi mengenai posisi keuangan, laba atau rugi perusahaan, aliran kas perusahaan, kinerja keuangan serta informasi lain mengenai laporan keuangan. Untuk mengantahui kondidi keuangan yang sesungguhnya laporan keuangan perlu di analisis.

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan mengukur beberapa rasio keuangan yang terdapat dalam metode springate dan altman z-score modifikasi, untuk mengukur tingkat kebangkrutan penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode springate dan altman z-score modifikasi untuk mengukur tingkat kebangkrutan hal ini di lakukan agar bisa melihat metode mana yang lebih akurat antara springate dan altman z-score modifikasi. Rasio keuangan di ukur dengan membandingkan satu rasio dengan rasio lain sesuai dengan rumus yang di tentukan guna mengetahui kondisi keuangan. Rasio yang di ginakan dalam penelitian ini adalah rasio rasio yang terdapat dalam metode springate dan altman z-score modifikasi.

⁸ P. Shanthi dan W. Cipta dalam penelitiannya berjudul *Analisis potensi kebangkrutan menggunakan metode altman z-score pada perusahaan subsektor pelastik dan kemasan* dalam Jurnal manajemen vol 6 no 2 (2020)

Setelah laporan keuangan dianalisis dengan menggunakan rumus yang terdapat di metode springate dan altman z-score modifikasi maka dapat di ketahui keadaan perusahaan sesungguhnya yaitu perusahaan dalam kategori tidak berpotensi bangkrut maupun berpotensi bangkrut.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



I. Metode Penelitian

Beberapa unsur dalam metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena arah dan fokus penelitiannya adalah untuk membangun teori dari data atau fakta yang ada.¹⁰ Dalam penelitian kali ini penulis akan melakukan analisis data dalam laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Mega Syariah untuk kemudian dilakukan penelitian mengenai prediksi potensi kebangkrutan menggunakan metode Springate dan Altman Z-Score Modifikasi periode 2016 – 2020.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah PT Bank Mega Syariah. Sedangkan objek yang diteliti dalam penulisan ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah di publikasikan tahun 2016 – 2020.

⁹ Hardani,dkk “ *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*” (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020),h.53.

¹⁰ h.237.

3. Jenis dan Sumber Data

Pada setiap penelitian diperlukan data-data untuk menunjang penelitian. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.¹¹ Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Bank Mega Syariah pada periode 2016 – 2020.

1) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data. Teknik dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹²

2) Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis oleh peneliti secara deskriptif - kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi - situasi atau kejadian - kejadian, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta - fakta dan sifat - sifat populasi atau daerah tertentu.¹³

¹¹ h.247.

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “ *Dasar Metodologi Penelitian*”,(Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),hal.66.

¹³ Sumadi Suryabrata, “ *Metodologi Penelitian* “ , (Depok : PT RajaGrafindo Persada , 2018) hal.75 – 76.

Penilaian dalam analisis Z-Score dilakukan dengan menilai setiap indikator yang ada yaitu *Working Capital To Total Assets* (WCTA), *Retained Earning To Total Assets* (RETA), *Earnings Before Interest And Taxes Total Assets* (EBITTA), dan *Book Value Of Equity To Book Of Total Liabilities* (BVEBVL).

Pengukuran standar atau nilai *cut off* dalam memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode springate dan altman z- score modifikasi adalah sebagai berikut :

$$S = 1.03X1 + 3,07X2 + 0,66X3 + 04X4$$

Keterangan:

X1 = Rasio modal kerja terhadap total aset

X2 = Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset

X3 = Rasio laba sebelum pajak terhadap hutang lancar

X4 = Rasio penjualan terhadap total aset

$$Z = 6,56X1 + 3.26 X2 + 6.72 X3 + 1.05 X4$$

Keterangan:

Z = *Overall index* (Indeks Keseluruhan)

X1 = *Working Capital ti Total Assets* (Modal Kerja/Total Aset)

X2 = *Retained Earnings to Total Assets* (Laba Ditahan/Total Aset)

X3 = *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset)

$$X4 = \text{Book Value of Equity} / \text{Total Liabilities} \text{ (Nilai Buku Ekuitas/Total Kewajiban)}$$

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami struktur penulisan penelitian, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Berisi teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang berisikan laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, jenis-jenis analisa laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, macam-macam rasio keuangan, kebangkrutan, factor-faktor kebangkrutan, metode springate dan altman z-score modifikasi, kelebihan dan kekurangan metode springate dan altman, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab pembahasan dari penelitian yang berisikan gambaran umum perusahaan, proses dan hasil Analisa variabel X, Analisa z-score untuk memprediksi kebangkrutan, Analisa rasio

keuangan dengan metode z-score modifikasi. Dan proses dan hasil Analisa variabel X, Analisa s-score untuk memprediksi kebangkrutan, Analisa rasio keuangan dengan metode s-score.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dalam seluruh proses penulisan, keterbatasan penulis dan saran yang bisa diambil oleh lembaga terkait dan peneliti selanjutnya.